

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berikut merupakan rangkuman kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengujian hipotesis dan pembahasan dalam penelitian ini:

1. Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi peluang usaha.
2. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Intuisi Kewirausahaan
3. Intuisi kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi peluang usaha.
4. Intuisi kewirausahaan memediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap kemampuan mengidentifikasi peluang usaha.

5.2 Implikasi Penelitian

5.2.1 Implikasi Teoritis Penelitian

1) Memperkuat Teori Kewirausahaan

Hasil penelitian ini mendukung teori bahwa pendidikan kewirausahaan dan intuisi kewirausahaan berperan penting dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi peluang bisnis. Hal ini memperkuat teori modal manusia dan kognisi kewirausahaan, yang menyatakan bahwa pengetahuan dan kemampuan kognitif merupakan fondasi utama perilaku kewirausahaan.

2) Peran Intuisi dalam Proses Kognitif Mahasiswa

Temuan ini juga menegaskan bahwa intuisi kewirausahaan bukan sekadar pelengkap pendidikan formal, tetapi memiliki dampak signifikan terhadap kemampuan pengambilan keputusan bisnis, terutama dalam konteks mahasiswa yang mengembangkan pola pikir kewirausahaan.

3) Model Teoritis Baru

Penelitian ini dapat memperkaya model-model sebelumnya dengan memasukkan intuisi kewirausahaan sebagai variabel relevan dalam menjelaskan hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan keterampilan mengidentifikasi peluang, terutama dalam konteks mahasiswa yang berpartisipasi dalam program kampus independen seperti Wira-Wiri.

5.2.2 Implikasi Teoritis Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi mahasiswa, institusi pendidikan dalam rangka meningkatkan kemampuan kemampuan mengidentifikasi peluang usaha mahasiswa. Berikut implikasi praktis penelitian:

1) Bagi Mahasiswa

Implikasi praktis dari studi ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengikuti pendidikan kewirausahaan, khususnya program Wira-Wiri, mengalami peningkatan kemampuan mengidentifikasi peluang usaha . Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan yang terstruktur dan berbasis pengalaman dapat mendorong mahasiswa untuk berpikir lebih kritis, kreatif, dan adaptif terhadap peluang bisnis di sekitar mereka.

Lebih lanjut, dalam penelitian ini intuisi kewirausahaan telah terbukti berkontribusi signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi peluang usaha . Oleh karena itu, mahasiswa perlu diberikan kesempatan untuk melatih kesadaran pasar dan intuisi bisnis, misalnya melalui observasi langsung, studi kasus, simulasi bisnis, dan pendampingan dengan para pelaku bisnis. Hal ini krusial untuk mengembangkan pola pikir kewirausahaan yang tidak hanya berbasis logika tetapi juga didukung oleh insting bisnis yang terasah dengan baik.

2) Bagi Program Wira Wiri

a. Evaluasi Persyaratan Seleksi Masuk

Lebih lanjut, program Wira-Wiri dapat mempertimbangkan untuk melakukan seleksi awal peserta dengan mempertimbangkan indikator

potensi intuisi kewirausahaan, seperti pengalaman sebelumnya, minat yang kuat terhadap dunia bisnis, atau pernah menjalankan usaha kecil. Hal ini krusial agar program dapat merekrut peserta yang lebih siap dan mampu berkembang secara optimal.

b. Penguatan Kurikulum Berbasis Pengalaman

Bagi penyelenggara Program Wira-Wiri, hasil studi ini memberikan rekomendasi untuk merancang kurikulum dan pelatihan kewirausahaan yang mengintegrasikan aspek kognitif analitis dan intuisi bisnis. Kegiatan pelatihan yang hanya berbasis teori atau pengalaman saja tidaklah memadai. Diperlukan pendekatan pembelajaran yang holistik, seperti pembelajaran sambil praktik, simulasi bisnis, pendampingan, dan studi kasus nyata, untuk mengembangkan kedua jenis proses berpikir mahasiswa.

c. Rekomendasi untuk Pengembangan Berkelanjutan

Temuan ini juga menunjukkan bahwa program Wira-Wiri menyediakan fasilitas lanjutan seperti inkubator bisnis, akses pendanaan awal, dan pembinaan pasca-program untuk mendukung mahasiswa yang telah berhasil mengidentifikasi peluang bisnis dan mampu menerjemahkannya menjadi usaha nyata.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan semaksimal mungkin dan sesuai dengan prosedur ilmiah. Namun, penelitian ini mungkin masih memiliki keterbatasan, antara lain:

1. Penelitian ini memiliki ukuran sampel yang kecil karena keterbatasan biaya dan waktu. Lebih lanjut, penelitian ini terbatas pada mahasiswa internal Universitas Negeri Jakarta yang Mengikuti Program Wira Wiri.
2. Variabel yang memengaruhi kemampuan mengidentifikasi peluang usaha dalam penelitian ini hanyalah Pendidikan kewirausahaan dan intuisi

5.4 Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan penelitian, maka rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan terhadap mahasiswa Program Wira-Wiri di Universitas Negeri Jakarta. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih besar dan memperluas cakupan responden ke universitas lain, baik di tingkat provinsi maupun nasional. Hal ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif dan generalisasi yang lebih luas mengenai pengaruh pendidikan kewirausahaan dan intuisi terhadap kemampuan mengidentifikasi peluang bisnis.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel relevan lainnya sebagai variabel independen, intervening, atau moderator. Beberapa variabel yang dapat dipertimbangkan antara lain efikasi diri, pengalaman berwirausaha, kreativitas, orientasi berwirausaha, dan penggunaan teknologi digital. Dengan menambahkan variabel-variabel ini, diharapkan pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi peluang bisnis dapat

Intelligentia - Dignitas